

SERASI

Jurnal Vol. 17 No. 1 April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online)

❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Reni Hariyani

❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**

Medya Apriliansyah

❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**

Iis Torisa Utami

❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**

Fenti Sofiani

❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**

Nur Rachmah Wahidah

❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**

Hesti Umiyati dan Indrayanto



JURNAL SEKRETARI & ADMINISTRASI

S E R A S I

Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (*online*)

- ❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
Reni Hariyani
- ❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**
Medya Apriliansyah
- ❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**
Iis Torisa Utami
- ❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**
Fenti Sofiani
- ❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**
Nur Rachmah Wahidah
- ❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**
Hesti Umiyati dan Indrayanto



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>
Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019

Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:
Fenti Sofiani, S.Pd., M.M.

Pemimpin Redaksi:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Dewan Redaksi:
Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Editor:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Mitra Bestari:
Dr. Arief Wibowo, M.Kom.
Reni Hariyani, S.E., M.Akt.
Selfiana, S.E., M.M.

Alamat Redaksi:
Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Akademi Sekretari Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260
Telepon: 021-5853753 ext 223
Faks: 021-7371165
E-mail: serasi@budiluhur.ac.id

Online Jurnal: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga Jurnal Serasi Vol. 17 No. 1 April 2019 ini bisa diterbitkan. Jurnal Serasi edisi ke tujuh belas nomor satu ini terbit dalam dua media yaitu cetak dan *online* dengan nomor ISSN *online* 2622-5913 yang dapat diakses melalui laman <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>. Edisi ini diawali dengan penyajian tentang kompetensi dosen yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akademi sekretari dengan locus of control internal sebagai variabel moderasi.

Pembahasan berikutnya adalah tentang efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 di daerah pemilihan Jabar IV. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis spesifikasi dan deskripsi pekerjaan untuk posisi jabatan sekretaris berdasarkan persyaratan akademik dan non akademik.

Pembahasan berikutnya adalah tentang pengaruh kompetensi mahasiswa akademi sekretari terhadap pelaksanaan magang. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* terhadap *price to book value* dan dampaknya terhadap perputaran modal kerja. Edisi ini ditutup dengan pembahasan tentang analisis unsur pengendalian persediaan bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya.

Jakarta, April 2019

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI Reni Hariyani	1
EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV Medya Apriliansyah.....	15
ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK Iis Torisa Utami	25
PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG Fenti Sofiani.....	39
ANALISIS PENGARUH <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> , <i>DEBT TO ASSET RATIO</i> , DAN <i>BASIC EARNING POWER</i> TERHADAP <i>PRICE TO BOOK VALUE</i> DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA Nur Rachmah Wahidah.....	55
ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA Hesti Umiyati, Indrayanto.....	67

KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Reni Hariyani

Akademi Sekretari Budi Luhur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris mengenai kompetensi dosen yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai akuntansi. Dengan *locus of control* internal sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Tahun Akademik 2018/2019 untuk Angkatan 2016, hal ini dikarenakan mereka telah mengambil mata kuliah Dasar Akuntansi. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 41 orang mahasiswa. Metode penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisa data menggunakan *software* SPSS Versi 21 menggunakan 2 model yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi dengan variabel *moderating*. Hasil penelitian dari aspek kuantitatif yaitu kompetensi dosen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi 0,201 dan *locus of control* internal memoderasi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta dengan kenaikan nilai *Rsquare* sebesar 2,6%. Hasil penelitian dari aspek kualitatif menguatkan hasil penelitian dari aspek kuantitatif bahwa kompetensi dosen tidak memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa secara signifikan, karena hasil dari aspek kualitatif menunjukkan banyak responden merasa belum siap mendapatkan materi akuntansi saat kuliah dan merasakan perbedaan dengan saat sekolah.

Kata-kata Kunci: Kompetensi Dosen, *Locus of Control Internal*, Tingkat Pemahaman Akuntansi

LECTURER COMPETENCES THAT AFFECT THE ACCOUNTING UNDERSTANDING LEVEL FOR SECRETARIAL STUDENT WITH INTERNAL LOCUS OF CONTROL AS A MODERATION VARIABLE

ABSTRACT

*The purpose of this study is to find empirical evidence about lecturer competencies that affect the level of understanding of students regarding accounting. Application of internal locus of control as a moderating variable. The population of this study were students of the Akademi Sekretari Budi Luhur Academic Year 2018/2019 for the 2016 class. The sampling of this data used a purposive sampling method totaling 41 students. The application of 2 forms of research methods are quantitative and qualitative. The data analysis process uses SPSS Version 21 software with a focus on the use of 2 models, namely simple regression analysis and regression analysis with moderating variables. The results of quantitative data research are lecturer competence does not have a significant effect on the level of understanding of accounting with a significance value of 0.201 and internal locus of control moderates lecturer competency to the level of understanding of accounting in Akademi Sekretari Budi Luhur students with an increase in *Rsquare* value of 2.6%. The results of the qualitative data study reinforce the quantitative results stating that lecturer competencies do not significantly influence the level of accounting understanding of students, because the results of qualitative data indicate that many respondents felt they were not ready to get accounting material at college and felt the difference with school.*

Keywords: Lecturer Competence, Internal Locus of Control, Level of Understanding of Accounting

Korespondensi: Reni Hariyani, S.E., M.Akt. Akademi Sekretari Budi Luhur. Jl. Raya Ciledug Petukangan Utara Kode Pos 12260. Email: reni.hariyani@budiluhur.ac.id

Submitted: Maret 2019, **Accepted:** April 2019, **Published:** April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online), Website: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proses pembelajaran mata kuliah dasar akuntansi di Akademi Sekretari Budi Luhur, dosen atau pendidik sering menghadapi masalah dengan adanya mahasiswa-mahasiswa yang mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan dalam proses belajar. Mata kuliah dengan muatan ekonomi yang terdapat dalam kurikulum Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur diperlukan oleh calon sekretaris untuk mengetahui jenis-jenis laporan keuangan (menjaga kerahasiaan dokumen), cara penyusunan jurnal umum, dan sesuai dengan salah satu tugas utama sekretaris dalam menyusun laporan kas kecil atau *petty cash* perusahaan.

Menurut undang-undang No 14 tahun 2005 pasal 69 ayat 2 kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dosen yang berkompeten sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini.

Selain kompetensi dosen, tingkat kemampuan mahasiswa dalam mempelajari materi mata kuliah dapat ditentukan oleh faktor kepribadian, di mana salah satu faktor kepribadian tersebut dapat berupa kontrol diri dari mahasiswa (*Locus of control/LOC*). LOC menurut Rotter (1990) merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa

apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya. Reiss dan Mitra (1998) membagi LOC menjadi dua, yaitu LOC internal adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat, baik atau buruk adalah karena tindakan, kapasitas dan faktor-faktor dari dalam diri mereka sendiri. LOC eksternal adalah cara pandang di mana segala hasil yang didapat, baik atau buruk berada di luar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir.

Hasil studi Avolio (dalam Rachman, 2012) bahwa LOC internal memengaruhi prestasi seseorang secara positif dan signifikan. Pengaruh positif antara LOC internal dengan pencapaian prestasi orang adalah merupakan keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan-kegagalan ataupun keberhasilan-keberhasilannya dikarenakan oleh pengaruh dirinya sendiri. Sementara Indri Kartika dan Profita Wijayanti (2007) menyatakan bahwa LOC internal akan cenderung lebih sukses dalam karir daripada LOC eksternal. Individu dengan LOC internal cenderung bekerja lebih baik, dan rata-rata kemalasan yang lebih rendah dibanding individu dengan lokus kendali eksternal.

LOC Internal mahasiswa menarik diteliti karena dapat mengubah paradigma atau cara berpikir mahasiswa menjadi lebih kreatif, dapat memotivasi diri mahasiswa untuk lebih

meningkatkan kemandirian, serta keyakinan atas kemampuan diri sendiri. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah dasar akuntansi, selain diperlukan dosen yang kompeten juga perlu didukung dengan LOC internal dari mahasiswa. Interaksi antara kompetensi dosen dengan LOC internal yang semakin tinggi, akan semakin meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah dasar akuntansi.

Identifikasi Masalah

(1) Kompetensi dosen yang tinggi dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki *soft skill* atau *hard skill* yang rendah. (2) Rasa percaya diri mahasiswa yang relatif rendah untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata kuliah dasar akuntansi. (3) Pemahaman mahasiswa mengenai akuntansi pada mata kuliah dasar akuntansi masih rendah.

Pembatasan masalah

(1) Kompetensi dosen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan persepsi mahasiswa meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. (2) *Locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *locus of control* internal. (3) Tingkat pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aspek penyusunan jurnal umum, penyusunan laporan keuangan

perusahaan jasa dan penyusunan laporan kas kecil atau *petty cash*.

Perumusan Masalah

(1) Kompetensi-kompetensi dosen yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur untuk mata kuliah Dasar Akuntansi. (2) *Locus of control* internal dapat memoderasi pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur untuk mata kuliah Dasar Akuntansi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis kompetensi dosen yang secara signifikan memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi dengan *locus of control* internal sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Dosen

Menurut Standar Nasional Pendidikan dalam Abdul Kadir (2018), yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi; (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan

berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa serta dapat menjadi teladan peserta didik. Kompetensi sosial merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Locus of control Internal

Menurut Rotter (1996) dalam Dwi & Jennie (2013) menjelaskan locus of control internal merupakan keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih sebanding dengan usaha yang mereka lakukan dan sebagian besar dapat mereka kendalikan. Kaur (2005) dalam Dwi & Jennie (2013) menjelaskan bahwa locus of control internal menunjukkan adanya keyakinan bahwa yang terjadi dalam hidup adalah hasil dari perilakunya.

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut Fadjar & Rispanyo (2014) Tingkat Pemahaman Akuntansi adalah tingkat pengertian dan kepandaian mahasiswa dalam

mempelajari mata kuliah akuntansi ditunjukkan dari pencapaian nilai rata-rata prestasi mahasiswa.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut; H_1 = kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta. H_2 = *Locus of control* internal memoderasi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif bertujuan untuk memaparkan apakah kompetensi dosen memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman, dan apakah *locus of control* internal sebagai variabel moderasi antara faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman mahasiswa, rumusan masalah yang memadu peneliti untuk mengkontruksi hubungan antara situasi sosial atau domain satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2013). Kualitatif bertujuan untuk memaparkan berdasarkan deskriptif atau gambaran umum yang mengutamakan analisa dalam pembahasannya.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pemahaman akuntansi. Sedangkan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Dasar Akuntansi. Tipe *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive Sampling*. Hal ini dikarenakan pengambilan anggota sampel tersebut dilakukan dengan berbagai kriteria, yaitu 1) *sample* adalah mahasiswa aktif Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur, 2) *sample* adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah dasar akuntansi pada semester gasal tahun akademik 2018/2019, 3) sampel adalah mahasiswa yang sudah mendapatkan materi jurnal umum, laporan keuangan dan laporan kas kecil.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang berupa pertanyaan terbuka dan tertutup yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Dasar Akuntansi di Akademi Sekretari Budi Luhur dan nilai tugas dari materi dalam mata kuliah Dasar Akuntansi. Untuk data kuantitatif dengan menggunakan skala Likert dalam bentuk pertanyaan tertutup, sedangkan data kualitatif

dengan menggunakan pertanyaan terbuka dalam bentuk uraian mengenai pendapat responden mengenai kompetensi-kompetensi dosen dan perbedaan saat menerima materi akuntansi di bangku sekolah dengan bangku kuliah.

Operasional Variabel

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kompetensi Dosen (X)	Pendidik yang memiliki keterampilan memberi penguatan, bertanya, mengadakan variasi, menjelaskan, dan membuka dan menutup pelajaran (Abdul Kadir, 2018).	1. Kompetensi pedagogik 2. Kompetensi kepribadian 3. Kompetensi sosial 4. Kompetensi profesional	Likert
2	Tingkat Pemahaman Akuntansi	Tingkat pengertian dan kepandaian mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi ditunjukkan dari pencapaian nilai rata-rata prestasi mahasiswa (Fadjar & Rispantyo, 2014)	Rata-rata nilai tugas mata kuliah dasar akuntansi, meliputi: a. Nilai penyusunan jurnal umum b. Nilai penyusunan laporan keuangan c. Nilai penyusunan laporan kas kecil	Rasio

3	<i>Locus of control</i> Internal (Variabel Moderasi)	Keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih sebanding dengan usaha yang mereka lakukan dan sebagian besar dapat kendalikan mereka & (Dwi & Jennie, 2013).	<ul style="list-style-type: none"> a. Keyakinan individu bahwa kejadian yang dialami merupakan akibat dari perilakunya sendiri. b. Memiliki kendali yang baik terhadap perilakunya sendirinya. c. Cenderung dapat mempengaruhi orang lain. d. Yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil. e. Aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi. 	Likert
---	--	--	---	--------

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_1.X_2 + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y : Tingkat pemahaman akuntansi

X1 : Kompetensi dosen

X2 : LOC Internal

X1. X2: Uji Interaksi perkalian antara X1 dengan X2

α : konstanta

$\beta_1... \beta_3$: Koefisien regresi

e: Error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui perhitungan uji t, dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

Model 1 analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh antara satu variabel x sebagai variabel independen (bebas) dengan Y sebagai variabel dependen (terikat).

Menurut Ghazali (2007) analisis regresi bertujuan untuk (1) Mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan X terhadap perubahan Y apakah positif atau negatif. (2) Memperkirakan atau meramalkan nilai Y, bila variabel X yang berkorelasi dengan variabel Y mengalami kenaikan atau penurunan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi, pada Model 1 menggunakan regresi sederhana dan model 2 menggunakan regresi dengan uji selisih mutlak yang sebelumnya telah melalui pengujian Asumsi Klasik terlebih dahulu. Model regresi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + e \quad (1)$$

Model 2 Analisis regresi variabel moderasi dengan metode selisih mutlak

Dilakukan dengan meregresikan selisih mutlak variabel independen terstandarisasi dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terstandarisasi. Jika variabel selisih mutlak antara variabel independen terstandarisasi dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terstandarisasi signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi benar-benar dapat memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011).

Uji *Rsquare* atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel teruat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisiensi determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi

ditentukan oleh *R square* yang mempunyai nilai di antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Sederhana dengan Variabel Moderating

Pengujian variabel X1 dengan variabel Y menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 2 Model Summary dengan Variabel Moderating (Regresi Sederhana)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 ^a	.042	.017	3.74632

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Dosen_X1

Sumber: Ouput SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 2 *model summary* didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,042 atau 4,2%. Artinya adalah tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh kompetensi dosen sebesar 4,2%.

Tabel 3 Anova dengan Variabel Moderating (Regresi Sederhana)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	23.762	1	23.762	1.693	.201 ^b
	Residual	547.360	39	14.035		
	Total	571.122	40			

a. Dependent Variable:

Tingkat Pemahaman Akuntansi Y

b. Predictors: (Constant), Kompetensi_Dosen_X1

Sumber: *Output* SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 3 *Anova* didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,201 (yaitu $0,201 > 0,05$). Artinya variabel kompetensi dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Tabel 4 Coefficients dengan Variabel Moderating (Regresi Sederhana)

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	93.128	4.439	20.980	.000
1 Kompetensi_Dosen X1	.010	.007	.204	.101

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi Y
 Sumber: Ouput SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4 didapatkan persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut $Y = a + \beta 1X1 = 93.128 + 0.010X$, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut; (a) Konstanta sebesar 93.128 artinya jika kompetensi dosen (X1) nilainya adalah 0, maka tingkat pemahaman akuntansi (Y) nilainya positif yaitu 93.128. (b) β nilai kompetensi dosen (X1) 0.010 artinya kompetensi dosen mengalami kenaikan 1%, maka tingkat pemahaman akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.010. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi dosen dengan tingkat pemahaman akuntansi, semakin meningkat kompetensi

dosen maka semakin meningkat tingkat pemahaman akuntansi dari mahasiswa.

Analisis Regresi Berganda dengan Variabel Moderating

Pengujian variabel X1, X2 dan X1, X2 dengan variabel Y menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 5 Model Summary dengan Variabel Moderating (Regresi Berganda)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 ^a	.068	-.007	3.79211

a. Predictors: (Constant), X1.X2, Kompetensi_Dosen X1, Locus of Control Internal X2
 Sumber: Ouput SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 5 model *summary* didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,068 atau 6,8%. Artinya adalah tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh kompetensi dosen dan diperkuat oleh variabel *moderating locus of control internal* sebesar 6,8%.

Tabel 6 Anova dengan Variabel Moderating (Regresi Berganda)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	39.059	3	13.020	.905	.448 ^b
	Residual	532.063	37	14.380		
	Total	571.122	40			

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi Y
 b. Predictors: (Constant), X1.X2, Kompetensi_Dosen X1, Locus of Control Internal X2

Sumber: *Output* SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 6 *Anova* didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,448 (yaitu $0,448 > 0,05$). Artinya variabel kompetensi dosen dan variabel moderating *locus of control internal* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Tabel 7 Coefficients dengan Variabel Moderating (Regresi Berganda)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	63.211	32.160			1.966	.057
Kompetensi_Dosen_X1	.055	.053	1.183		1.048	.302
¹ Locus_of_Control_Internal_X2	.147	.155	1.132		.948	.349
X1.X2	.000	.000	-1.533		-.885	.382

a. Dependent Variable: Tingkat_Pemahaman_Akuntansi_Y

Sumber: *Ouput* SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 7 didapatkan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_1.X_2 = 63.211 + 0.055X_1 + 0,147X_2 + 0,000X_1.X_2$, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut; (a) Konstanta sebesar 63.211 artinya jika

kompetensi dosen (X1), X2 dan X1.X2 nilainya adalah 0, maka tingkat pemahaman akuntansi (Y) nilainya positif yaitu 63.211. (b) β nilai kompetensi dosen (X1) 0.055 artinya kompetensi dosen mengalami kenaikan 1%, maka tingkat pemahaman akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.055. koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi dosen dengan tingkat pemahaman akuntansi, semakin meningkat kompetensi dosen maka semakin meningkat tingkat pemahaman akuntansi dari mahasiswa. (c) β nilai *locus of control internal* (X2) 0.147 artinya *locus of control internal* mengalami kenaikan 1%, maka tingkat pemahaman akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.147. koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *locus of control internal* dengan tingkat pemahaman akuntansi, semakin meningkat *locus of control internal* maka semakin meningkat tingkat pemahaman akuntansi dari mahasiswa. (d) β nilai interaksi perkalian X1 dan X2 (X1.X2) 0.000 artinya uji interaksi antara variabel X1 dengan X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Analisa Data Kualitatif

Berdasarkan jawaban dari 41 responden atas pertanyaan terbuka mengenai uraian “apakah ada perbedaan yang signifikan mengenai mata kuliah yang berkaitan dengan

bidang akuntansi yang didapatkan saat duduk di bangku sekolah dengan saat berkuliah di Akademi Sekretari Budi Luhur (dengan melihat dari beberapa faktor)?”

Rekapitulasi gambaran umum dari jawaban mayoritas responden berdasarkan beberapa faktor yaitu sebagai berikut; (i) Kompetensi pedagogik: menurut responden terdapat perbedaan antara guru dengan dosen saat ini, yaitu dosen sudah mempunyai rencana pembelajaran semester yang sistematis dan disampaikan di awal perkuliahan serta dosen selalu memberikan nilai poin kepada mahasiswa yang sangat memotivasi mahasiswa dalam menumbuhkan kepercayaan diri untuk maju ke depan kelas dalam menjawab soal mata kuliah dasar akuntansi. Sedangkan saat duduk di bangku sekolah, guru tidak memberikan materi-materi apa saja yang akan diterima oleh siswa saat awal belajar di sekolah. (ii) Kompetensi kepribadian: menurut responden terdapat perbedaan antara guru dengan dosen saat ini, yaitu dosen tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai ilmu akuntansi bagi Sekretaris, tetapi memberikan nilai-nilai kebudi-luhuran untuk selalu bersikap jujur dalam mengelola kas kecil di dunia kerja dan dalam kehidupan sehari-hari terkait mengelola keuangan pribadi. Sedangkan saat duduk di bangku sekolah guru tidak memberikan nilai-nilai kebudi-luhuran atau contoh studi kasus dalam praktik akuntansi.

(iii) Kompetensi Sosial: menurut responden terdapat perbedaan antara guru dengan dosen saat ini, yaitu dosen dapat berkomunikasi dengan baik kepada mahasiswa mata kuliah Dasar Akuntansi, dengan salah satu caranya yaitu dapat mengkomunikasikan dengan baik dan memahami pertanyaan dari mahasiswa mengenai materi di mata kuliah dasar akuntansi. Sedangkan saat duduk di bangku sekolah guru belum dapat memahami pertanyaan siswa (kurang jelas dalam menjawab pertanyaan). (iv) Kompetensi profesional: menurut responden terdapat perbedaan antara guru dengan dosen saat ini, yaitu dosen sangat mampu dalam menjelaskan teori dan praktik hitung-hitungan di mata kuliah Dasar Akuntansi. Semua materi dijelaskan dari dasar atau pengantar, sehingga membuat mahasiswa dapat memahami materi tersebut dengan penambahan tugas yang selalu diberikan dosen di setiap pertemuan mata kuliah Dasar Akuntansi. Sedangkan saat duduk di bangku sekolah materi tentang akuntansi yang didapatkan tidak selengkap saat duduk di bangku kuliah. (v) *Locus of control internal* (rasa kepercayaan diri mahasiswa): menurut responden, dirinya belum merasa siap ketika harus menempuh mata kuliah hitung-hitungan seperti salah satunya Dasar Akuntansi yang diajarkan di dalam Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur. Karena mereka berpikir ketika berkuliah di jurusan Sekretaris ,

tidak memerlukan materi hitung-hitungan seperti mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Interpretasi Variabel *Moderating*

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis 1 (H1) bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta. Berdasarkan pengujian model 1 pada *output Anova* didapatkan nilai Sig. (signifikansi) sebesar 0,201 (yaitu $0,201 > 0,05$). Artinya variabel kompetensi dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sehingga meskipun dosen sudah memiliki kualifikasi sesuai dengan standar mutu kompetensi seorang pendidik, tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan ada variabel lain yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa yaitu seperti *self efficacy* merupakan tingkat kepercayaan individu yang merasa yakin dengan kemampuannya menguasai dan mempelajari isi program pembelajaran (Noe et al, 2000) dalam Kustini dan Suharyadi (2002). Adanya *self efficacy* pada mahasiswa akan dapat menambah kepercayaan bahwa dia dapat menjalankan proses perkuliahan secara benar.

Dalam upaya pembangunan pendidikan nasional, sangat diperlukan guru/dosen dalam standar mutu kompetensi dan profesionalisme

yang terjamin (Mustofa, 2007:76). Menurut Sajidan (2010:2-3) sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat pendidik sebagai guru dan dosen profesional, diharapkan minimal memiliki tujuh indikator yang harus melekat dan terus menerus dibangun guru dan dosen dalam rangka mengembangkan kualitasnya. Indikator guru/dosen profesional yang harus melekat dan terus menerus dibangun yaitu; (1) *Good teaching skill* (Memiliki keterampilan mengajar yang baik). (2) *Good knowledge able* (Memiliki wawasan konten pengetahuan yang baik). (3) *Dynamic curriculum* (Bersikap dinamis terhadap perubahan kurikulum). (4) *Good using Learning Equipment/Media* (Mengembangkan alat/media pembelajaran dengan baik). (5) *Good using technology* (Menguasai teknologi dengan baik). (6) *Professional attitude* (Mengembangkan sikap profesional). (7) *Good example/best practises* (Memberi contoh yang baik/teladan)

Hasil penelitian ini mendukung Hipotesis 2 (H2) yaitu bahwa *locus of control* internal memoderasi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta. Berdasarkan hasil *output* nilai *R square* pada regresi sederhana (model 1) menghasilkan angka sebesar 4,2% sedangkan pada regresi berganda atau uji selisih mutlak (model 2) sebesar 6,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan sebesar 2,6% yaitu dari

6,8%-4,2%. Interpretasi dari kenaikan tersebut bahwa dengan adanya variabel *locus of control* internal (variabel *moderating*) akan dapat memperkuat hubungan kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Interaksi antara faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi dosen seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dengan *locus of control internal* yang semakin tinggi, akan memperkuat kemampuan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi bagi mahasiswa Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur.

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki koefisien bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi yang lebih baik akan variabel kompetensi dosen dan *locus of control internal* akan dapat meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi.

Locus of control internal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,448 yaitu $> 0,005$. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur pada mata kuliah dasar akuntansi belum memiliki

kesadaran dan semangat serta rasa percaya diri dalam mengerjakan soal-soal hitung-hitungan akuntansi dan saat menerima materi tentang perkuliahan Dasar Akuntansi. Sehingga mahasiswa dalam menempuh materi pembelajaran yang disampaikan dosen sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang tercantum dalam kurikulum program studi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) belum dapat diserap secara optimal. Sikap kemandirian mahasiswa dalam belajar mata kuliah Dasar Akuntansi masih sangat kurang, mahasiswa harus selalu dibimbing dan dimotivasi secara terus menerus oleh dosen.

Berdasarkan pertanyaan terbuka dalam kuesioner yang diberikan oleh dosen kepada responden, terlihat secara umum bahwa mahasiswa belum merasa siap ketika berkuliah di Akademi Sekretari Budi Luhur untuk mendapatkan mata kuliah hitung-hitungan seperti Dasar Akuntansi. Tetapi, mahasiswa mendapatkan tambahan ilmu mengenai akuntansi secara lengkap dan komprehensif dibandingkan saat duduk di bangku sekolah (SMA/SMK). Serta dari jawaban pertanyaan terbuka, didapatkan bahwa dari segi pemahaman akuntansi yang diberikan oleh dosen lebih mudah diterima dibandingkan dari guru yang pernah mengajar mereka saat duduk di bangku sekolah.

Hasil distribusi jawaban kuesioner pada pertanyaan tertutup yaitu mayoritas menjawab sangat setuju untuk pernyataan bahwa dosen memiliki kompetensi seperti kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Sehingga jika jumlah skor skala Likert di totalkan, maka akan didapatkan total skor maksimal yang berarti persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen sangat baik.

Implikasi dari temuan hasil penelitian ini, kontrol kendali mahasiswa jenis internal merupakan salah satu faktor kepribadian yang perlu ditumbuhkan dalam diri mahasiswa karena dapat berkontribusi pada kesuksesan studi. Pada saat kompetensi dosen kurang memenuhi standar profesi yang ditetapkan, mahasiswa harus dapat mengubah paradigma atau cara berpikir bahwa kegagalan atau kesuksesan studi ditentukan oleh kemampuan diri sendiri.

Untuk dapat memahami akuntansi dengan baik, diperlukan *ability* (pengetahuan, keahlian, dan keterampilan) dan motivasi. Dengan memiliki *locus of control* internal, mahasiswa akan semakin sadar dan meyakini kemampuannya untuk belajar lebih baik. Ciri-ciri mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal adalah menunjukkan semangat dan kemandirian belajar yang semakin tinggi, merasa puas terhadap hasil studi, dan memiliki tujuan realistis untuk mencapai prestasi.

SIMPULAN

Variabel kompetensi dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta. Variabel *locus of control* internal memoderasi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Jakarta. Variabel *locus of control* internal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Jawaban responden dari pertanyaan yang bersifat terbuka adalah terdapat beberapa perbedaan saat menerima pelajaran akuntansi ketika di bangku sekolah dengan saat duduk di bangku kuliah dari faktor kompetensi dosen dan *locus of control* internal.

Saran yang dapat disampaikan terkait hasil penelitian ini, yaitu bagi Akademi Sekretari Budi Luhur dapat dilakukan pembekalan kompetensi dengan pelatihan dan evaluasi berkala terhadap kompetensi dosen. Bagi Dosen disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi mengajar yang dimiliki. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas lagi untuk rumpun ilmu akuntansi dan memperhatikan faktor lain yang memengaruhi tingkat pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2018. Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa Ftik IAIN Kendari. *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian-ISSN: 1978-9726 (p); 2541-0717 (e) Volume 13, Nomor 1 (Mei, 2018)*
- Catharina Tri Anni, 2009, Psikologi Belajar, Unnes Press, Semarang.
- Donny Iskandarsyah dan Imam Ghozali, 2012, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa dalam Mempelajari Matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah (Studi empiris pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Reguler di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun angkatan 2009 dan 2010)", *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1 (2), 1-13.
- Dwi Budiadi & Jenny Sulistyawati. 2013. Pengaruh Kompetensi Dosen, Self Efficacy, Locus Of Control, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Cahaya Aktiva Vol.03 No.01, Maret 2013.*
- Fadjar Harimurti & Rispantyo. 2014. Internal Locus Of Control Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 10, No. 1, April 2014: 50 – 62.
- Febrianty, 2010. "Pengaruh Gender, Locus of Control, Intellectual Capital, dan Ethical Sensitivity terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi pada Perguruan Tinggi (Survei pada Perguruan Tinggi di Kota Palembang)", *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, Edisi Ke-IV, Nopember, 29-49.
- Ghozali, Imam 2007, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam 2011, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi Kelima, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indri Kartika dan Profita Wijayanti, 2007, "Locus of Control and Accepting Disfungsional Behavior on Public Auditors of DFAB", *Jurnal: Akuntabilitas*, Vol .6(2), Maret, p. 158-164.
- _____, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005,. Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.

ISSN 2085-0700



Akademi Sekretari Budi Luhur
Jln.Ciledug Raya Petukangan
Jakarta Selatan 12260